



Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Pasar Modal Setelah Pandemi Covid-19

Profit Optimization Analysis of Tempe Factory Using Graphical Method

1)* Anis Widiyanti Putri,²⁾ Cahya Juliana,³⁾ Angga Abdul Rojak,⁴⁾ Dedek Kustiawati
^{1,2,3,4} FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

*Email: ¹⁾ anis.widiyantifutri20@mhs.uinjkt.ac.id, ²⁾ cahya.juliana20@mhs.uinjkt.ac.id,
³⁾ anggaabdul.060820@mhs.uinjkt.ac.id, ⁴⁾ dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id

*Correspondence: Anis Widiyanti Putri

DOI:

10.36418/comserva.v2i08.497

ABSTRAK

Histori Artikel

Diajukan : 05-12-2022

Diterima : 15-12-2022

Diterbitkan : 23-12-2022

Kenaikan harga BBM bukanlah hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. BBM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan cukup signifikan dalam APBN disisi pengeluaran negara. BBM telah menjadi kebutuhan utama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia untuk memenuhi keperluan sehari hari. Harga kenaikan BBM menimbulkan harga – harga bahan pokok sehingga mengakibatkan laju inflasi yang memicu pasar modal. Inflasi memiliki dampak baik dan buruk bagi perekonomian di Indonesia. Dalam beberapa bulan terakhir menunjukkan bahwa covid -19 berdampak besar bagi perekonomian negara khususnya pada sector perdagangan yang meliputi ekspor, impor, sumber daya mentah dan barang modal. Dibuatnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari BBM terhadap pasar modal setelah masa pandemic covid-19. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi literatur.

Kata kunci: Kenaikan Harga; Harga BBM; Pasar Modal

ABSTRACT

The increase in fuel prices is nothing new for the people of Indonesia. From year to year, fuel has increased significantly in the state budget on the state expenditure side. Fuel has become the main need that is needed by the people of Indonesia to fulfill their daily needs. The price increase in fuel raises the price of basic commodities resulting in an inflation rate that triggers the capital market. Inflation has a good and bad impact on the economy in Indonesia. In recent months, it has been shown that covid -19 has a major impact on the country's economy, especially on the trade sector which includes exports, imports, raw resources and capital goods. This study aims to determine the impact of BBM on the capital market after the covid-19 pandemic. For data collection techniques using literature study techniques.

Keywords: Price Increase; Fuel Price; Capital Market

PENDAHULUAN

Presiden Joko Widodo menyetujui rencana pemanasan minyak (BBM) yang diawali dengan pertalite, solar, dan pertamax. Harga BBM subsidi dan non-subsidi terbaru mulai berlaku pada Rabu, 9 September 2022, pukul 14.30. Arifin Tarif, menteri ESDM juga membahas perubahan harga BBM terbaru, yang meliputi kenaikan harga pertamax dari harga 12.500 menjadi harga 14.500 per liter,

penurunan harga pertalite dari harga 7.650 per liter menjadi harga 10.000 per liter, dan kenaikan harga solar bersubsidi dari harga 5.150 menjadi harga 6.800 per liter. (<https://nasional.kompas.com>)

Pemulihan ekonomi masyarakat Indonesia saat ini pasca wabah Covid-19 telah terhambat secara signifikan oleh lonjakan biaya bahan bakar selama dua tahun terakhir ini. Bagi masyarakat kecil yang sedang tercekik oleh ketimpangan sosial, hal ini sangat menimbulkan ketegangan sosial. Kelebihan dan kekurangan kenaikan harga BBM sedang dibahas dengan mengacu pada Indonesia. Variabel keterlibatan asing terkait erat dengan kenaikan harga bensin dari tahun ke tahun dan dari rezim ke rezim. Tanda-tandanya dapat dilihat dari pernyataan secara jelas oleh presiden ke 4 dan secara tersirat oleh presiden ke 6. Harga BBM menjadi naik, karena adanya pencabutan subsidi oleh pemerintah. Saat ini dimasa pemerintahan Jokowi pun alasannya juga sama yaitu bahwa APBN tidak sanggup menanggung beban subsidi BBM. Meskipun demikian data tersebut banyak dibantah para tokoh dan pengamat (Zulhelmy, 2022).

Bagi masyarakat Indonesia, kenaikan harga BBM bukanlah hal baru. Di sisi pengeluaran-pengeluaran negara, biaya bahan bakar naik dari tahun ke tahun dan menyumbang porsi yang cukup besar dari anggaran negara. Dan sudah kita ketahui bahwa BBM telah menjadi kebutuhan utama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk membantu berbagai aktivitas. Penggunaan bahan bakar minyak dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari seperti transportasi dan juga untuk kebutuhan industri. Perubahan biaya operasional sebagai akibat dari fluktuasi harga BBM mengoreksi tingkat keuntungan dari operasi investasi langsung. Sederhananya, tujuan investasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan sambil memaksimalkan kemakmuran, dan investor terus mencari aset yang menguntungkan dan aman untuk menempatkan uang mereka. Dampak dari kenaikan biaya BBM lebih besar tidak hanya bagi masyarakat kecil pada umumnya tetapi juga untuk dunia bisnis pada khususnya. (Yuliani Dewi, 2022).

Naiknya harga BBM tersebut dijamin menghasilkan kenaikan harga bahan pokok. Akibatnya, inflasi akan terjadi lebih cepat. Betapa drastisnya kenaikan harga BBM mempengaruhi pasar modal terlihat dari hal ini. Menurut Husnan (2005: 3) Pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, termasuk yang dikeluarkan oleh pemerintah dan yang oleh bisnis swasta, disebut sebagai pasar modal. Menurut Haroen (1999: 39), perbedaan utama antara pasar modal dengan pasar lain di mana penjual dan pembeli saling berhadapan adalah sifat objek transaksi, yaitu modal. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 1), pasar modal merupakan lokasi di mana berbagai produk keuangan jangka panjang dapat diperdagangkan. Instrumen ini dapat berbentuk pinjaman, saham, dan hal-hal lain. (Permata and Ghoni, 2019)

Pasar modal memiliki dua tujuan untuk perekonomian suatu negara: pertama, berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi bisnis atau cara bagi bisnis untuk mendapatkan pembiayaan dari komunitas keuangan. Masyarakat dapat berinvestasi pada aset keuangan termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya dengan menggunakan uang yang didapat melalui pasar modal kerja dan pasar modal lainnya. Alhasil, masyarakat umum dapat mengalokasikan keuangannya sesuai dengan kelebihan dan bahaya masing-masing instrumen. (Yunias and Riyadi, 2022).

METODE

Peneliti menggunakan metode studi literatur untuk mengetahui dampak kenaikan BBM terhadap pasar modal setelah covid-19. Seperti yang disampaikan oleh (suhardi 2022) bahwa membaca, mencatat, mengelola sumber daya penelitian, dan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data perpustakaan merupakan metode studi pustaka. Pendekatan ini menghindarkan Anda

dari keharusan bertemu langsung dengan responden di tempat di lapangan. Karena sumber sebelumnya dapat dicari untuk menemukan data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kenaikan harga BBM selalu menjadikan isu yang hangat dibicarakan oleh masyarakat Indonesia. Setiap kenaikan BBM, pasti akan menghasilkan pro dan kontra di tengah masyarakat. Kenaikan BBM sering kali menuai kontroversi di tengah masyarakat terutama pada masyarakat kelas bawah, mereka akan menuntut dengan cara demo untuk menyampaikan aspirasi mereka dikarenakan kenaikan bbm akan memberatkan aktivitas mereka. Tidak hanya itu saja, masyarakat ekonomi yang mampu atau kelas atas juga ada yang menolak karena merasa hal ini akan menambah pengeluaran mereka.

Akan tetapi ketika kita berbicara mengenai pro dan kontra mengenai kenaikan BBM ada satu hal yang perlu ditetapkan bahwa kenaikan harga BBM adalah suatu akibat dari pergolakan global dan tidak dapat dihindari oleh masyarakat. Pemerintah menaikkan harga BBM karena memang harga minyak global juga mengalami peningkatan. Harga minyak global berjalan secara global dan mempengaruhi seluruh negara tanpa terkecuali. Meskipun dampaknya terhadap setiap negara berbeda beda, akan tetapi harga minyak global pastinya akan mempengaruhi harga minyak di seluruh negara. Oleh karena itu, perlu ditetapkan bahwa harga BBM sangat dipengaruhi oleh harga minyak global dan kondisi global.

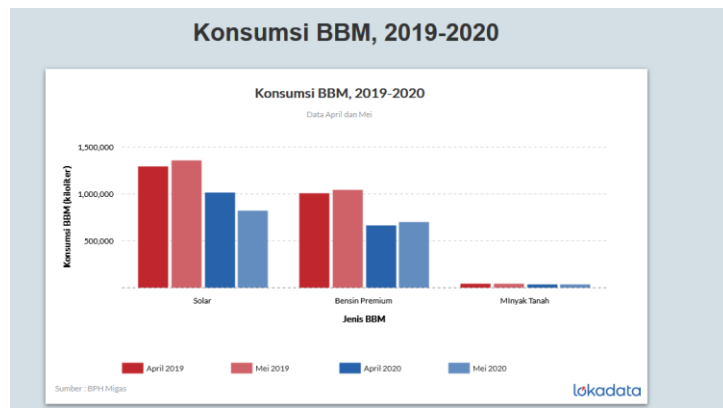
Seperti kenaikan harga BBM yang terjadi 2 tahun belakangan ini dipengaruhi oleh pergolakan isu global yang sedang terjadi. Dan kenaikan ini juga tidak hanya terjadi di suatu negara atau di Indonesia tetapi juga negara lainnya. Sebagai contoh, kenaikan harga BBM yang terjadi 2 tahun belakangan ini disebabkan oleh beberapa hal yakni:

1. Pandemi *Covid-19*

Salah satu pandemi global menyebabkan gangguan signifikan pada rantai pasokan global, termasuk minyak. Meskipun pasokan minyak global mungkin telah menurun selama *Covid-19*, permintaan juga diredam karena orang takut untuk bepergian. Hal ini membuat harga minyak dan bensin tetap rendah. Ketika dunia mulai bangkit dari pandemi, permintaan meningkat. Oleh karena itu, terjadi kenaikan harga minyak global.

2. Perang Rusia dan Ukraina

Perang Rusia adalah salah satu penyebab kenaikan harga minyak yang terjadi saat ini. Konflik antara Rusia dan Ukraina memang sudah terjadi sejak lama. Pada tahun 2021, setelah gencatan senjata yang gagal, Presiden Ukraina berusaha membawa Ukraina ke NATO, yang membuat marah Presiden Rusia. Kemudian pada Januari 2022, sebagai tanggapan, Rusia mengirim pasukan ke perbatasan Ukraina, yang mendorong pemerintah internasional untuk berbicara tentang masalah tersebut. Meskipun harga minyak dan bensin naik selama tahun 2021. Pada 4 Maret 2022, minyak telah naik 58% dan gas eceran telah naik 24%.



Gambar 1. Konsumsi BBM Tahun 2019-2020

Seperti yang terlihat pada gambar di atas, harga BBM turun secara keseluruhan pada April dan Mei 2020 dibandingkan periode sebelumnya. Penggunaan solar turun signifikan antara Mei 2019 dan Mei 2020, dari 818.224 kiloliter menjadi 1,4 juta kiloliter. Migas dari sumber BPH. (<https://lokadata.beritagar.id>)

Menurut (Sakinah et al. 2022) Pasar dapat dianggap sebagai tempat berkumpulnya pembeli dan penjual terlibat dalam perdagangan komoditas dan jasa. Pasar modal, kadang-kadang dikenal sebagai bursa saham, adalah jenis pasar tertentu di mana investor berkumpul untuk membeli atau menjual sekuritas. Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang memuat pedoman operasional pasar modal Indonesia, juga mendefinisikan sejumlah terminologi yang digunakan dalam fungsi pasar modal. Pasar modal merupakan kegiatan yang melibatkan penawaran dan penjualan efek. Ini juga melibatkan organisasi dan profesi yang berurusan dengan sekuritas, serta perusahaan publik dan sekuritas yang mereka terbitkan. Pasar terbagi menjadi dua ada pasar modal dan ada pasar uang kedua pasar tersebut memiliki perbedaan. Misalnya pada instrument keuangan untuk pasar modal memiliki jangka panjang dan sebaliknya untuk pasar uang ialah jangka pendek, sehingga dapat dikatakan untuk pasar modal dan pasar uang (konkrit dan abstrak). Instrumen yang digunakan dalam Pasar Modal pada umumnya antara lain saham, obligasi, tim right.

Seperti yang disampaikan (Hesnianti, et al. 2022) BEI atau pasar modal Indonesia, adalah tempat saham dibeli dan dijual (Bursa Efek Indonesia). Indeks Harga Saham Gabungan, sering dikenal sebagai IHSG, adalah indikator khas kegiatan investasi di negara ini dan memberikan gambaran lengkap tentang kinerja pasar modal dan kegiatan investasi semua perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Septiani (2020) menyebutkan bahwa investor yang mungkin individu atau institusional dapat menemukan peluang investasi di pasar saham. Oleh karena itu, pergerakan pasar modal baik ke arah maupun besarnya merupakan isu yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut karena pasar modal bagi bangsa Indonesia sendiri merupakan aktor kunci Karena pada akhirnya hal ini berdampak pada ekspektasi pasar, yang juga berdampak pada akhirnya IHSG, maka pergerakan IHSG akan lebih dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap situasi fundamental dari perspektif nasional dan global.

Menurut jurnal (Ansori, 2022) Inflasi adalah kenaikan harga komoditas secara umum yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara tingkat pendapatan masyarakat dan program yang menjalankan sistem pengadaan komoditas (produksi, penetapan harga, penerbitan uang, dll) Pendapatan riil turun, itulah sebabnya daya beli masyarakat menurun. Akibatnya, jika inflasi adalah 5% pada tahun yang

bersangkutan sementara pendapatan tetap hadir, maka daya beli juga akan menjadi 5% lebih rendah. (Iskandar Putong, 2013).

Iskandar Putong (2013) mengatakan bahwa berdasarkan setiap tingkat harga dari berbagai jenis kebutuhan masyarakat yang dipertukarkan di pasar, tingkat inflasi dapat dihitung. Harga-harga ini dapat digabungkan menjadi perhitungan, Indeks Harga Konsumen, yang biasanya dapat dihitung setiap tiga bulan dan setahun sekali, untuk menghitung inflasi.

Namun, ada satu hal yang menggembirakan, setelah pengumuman kenaikan harga BBM, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam perdagangan benar-benar berada di zona hijau. Reza Priyambada mengklaim persepsi kenaikan harga BBM oleh investor luar negeri melampaui makroekonomi. Mereka lebih khawatir tentang bagaimana kenaikan harga BBM ini akan mempengaruhi kemampuan APBN untuk mendanai subsidi. Apakah itu dapat memacu manufaktur dan ekonomi secara keseluruhan. Menurutnya di Indonesia telah mengalami beberapa kali kenaikan harga BBM, namun nyatanya IHSG terus mengalami kenaikan. Jadi kenaikan BBM ini lebih kepada sentimen sesaat. Mungkin pasar merespons negatif, mungkin memang begitu, tapi itu hanya semacam terapi kejut. (<https://www.detik.com>)

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan tentang dampak kenaikan harga BBM terhadap pasar modal setelah masa pandemi ini. Dapat disimpulkan bahwa dampak yang di timbulkan tidak hanya ke arah negatif saja namun di sisi lain terdapat dampak positif. Hal ini terbukti dari berbagai sumber yang menyatakan bahwa setiap kenaikan harga BBM akan terlihat negatif, menurut Reza Priyambada, Analis Senior di CSA Research Institute, di pasar modal. Salah satunya adalah akan meningkatkan tingkat inflasi. Namun, investor asing memberikan respons yang baik. Harga BBM telah meningkat sebelumnya. Harga minyak dunia naik secara signifikan pada tahun 2021 sebagai akibat dari sejumlah penyebab, termasuk harga minyak yang berfluktuasi, berkurangnya permintaan, perselisihan antara negara-negara penghasil minyak, dan pandemi. Pasar Modal merupakan salah satu daerah yang pandemi ini memiliki pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. 2022. "Dampak Inflasi Terhadap Sektoi Ekonomi PascaPandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(Juli): 9965–74.
- Hrp, Ghilman Rozy, and Nuri Aslami. 2022. "Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM Terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2(1): 1464–74.
- Melfianora. 2019. "Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur." *Open Science Framework*: 1–3.
- Permata, Citra Puspa, and Muhammad Abdul Ghoni. 2019. "Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara Indonesia." 5(2).
- Sakinah, Septia et al. 2022. "Analisis Efisiensi Pasar Modal Indonesia." 2(1): 1475–80.
- Suhardi, Auliya Ahmad. 2022. "Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam." 3.
- Surani, Dewi. 2019. "Studi Literatur: Peran Teknolog Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1): 456–69.
- Yuliani Dewi, Saryono, Saryono, Apriani Dini, Maghfiroh, Maghfiroh, Ro Mauli. 2022. "Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Dalam Masa Pandemi." 2 (2)(2): 320–26. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/download/1533/1021>.
- Yunias, Vellaniar, and Selamat Riyadi. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Usia 21-35 Tahun Di DKI Jakarta) Pendahuluan Indonesia Merupakan Salah Satu Negara." 11(2): 139–48.
- Zulhelmy. 2022. "Analisis Permasalahan Bahan Bakar Minyak (Bbm) Di Indonesia Dalam Perspektif Islam." 1(September): 20–28.
- Hesniati,et al. 2022. "Pengaruh Inflation, Interest Rate, Dan Exchange Rate Terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2021." *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi* 3(1): 261–71.
- Djkn.kemenkeu.go.id. (2022, 15 September). Kenaikan Harga BBM : Jahat atau Sepakat..???. Diakses pada 14 November 2022, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikel/15373/Kenaikan-Harga-BBM-Jahat-atau-Sepakat.html>
- Detik.com. (2022, 6 September). Dampak Kenaikan BBM terhadap Pasar Modal, Segera Ambil Keputusan Tepat!. Diakses pada 14 November 2022, dari <https://www.detik.com/bali/bisnis/d-6275702/dampak-kenaikan-bbm-terhadap-pasar-modal-segera-ambil-keputusan-tepat>

Kompas.com. (2022, 3 September). Harga BBM Peralite, solar, hingga Pertamina Resmi Naik Mulai Hari Ini. Diakses pada 12 November 2022, dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/09/03/13372151/harga-bbm-pertalite-solar-hingga-pertamax-resmi-naik-mulai-hari-ini>

Lokadata.beritagar.id, “Konsumsi BBM, 2019-2020” Konsumsi BBM pada pada semua jenis BBM mengalami penurunan pada April dan Mei 2020 dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama, < <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/konsumsi-bbm-2019-2020-1592022145>> [diakses pada 13 November 2022]



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).